

Implementasi E-filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Berdasarkan Moderasi Pemahaman Internet (Studi Pada SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek)

e-Filling Implementation on Taxpayer Compliance Based on Internet Understanding Moderation (Study at SMK Negeri I Pogalan Trenggalek)

Tiwuk Puji Hariyanti

Eni Minarni

tiwuk.pujihariyanti@gmail.com

eminarni944@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung

Abstrak

Penelitian ditujukan untuk melihat pengaruh implementasi e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak di SMK Negeri I Pogalan Trenggalek serta adanya pemahaman internet mampukah memoderasi pada hubungan implementasi e filling pada kepatuhan wajib pajak di SMK Negeri I Pogalan Trenggalek. Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai explanatory research, pendekatan dilakukan survei melalui pengujian hipotesis yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel yang sedang diteliti. Sebanyak 60 orang dari populasi 131 guru dan karyawan diambil sebagai sampel. Data dikumpulkan dengan teknik kuesioner, ditunjang dengan proses wawancara, observasi serta dokumentasi. Alat analisis dengan regresi I, dan analisis regresi dengan moderasi.

Penelitian menghasilkan: 1) menerima H1 (hipotesis pertama), bahwa implementasi e-filling ada pengaruh pada kepatuhan wajib pajak secara positif dan signifikan dibuktikan pada nilai F sebesar 34,401 dengan sig. $0,000 < 0,05$.

Pengujian terhadap regresi II yang dilakukan dalam penelitian ini H2 (hipotesis kedua) ditolak bahwa variabel pemahaman internet tidak bisa bertindak sebagai moderasi. Pengujian ini dibuktikan dengan koefisien variabel moderasi yang bernilai negatif sebesar -1,084 dengan sig. $0,283 > 0,05$, dapat diartikan penelitian implementasi e-filling pada kepatuhan wajib pajak di SMK Negeri 1 Pogalan tidak termoderasi oleh adanya pemahaman internet. Berdasarkan hasil pengujian terhadap model regresi II dilakukan uji regresi III di mana variabel pemahaman internet diasumsikan sebagai variabel mandiri yang dihubungkan dengan kepatuhan wajib pajak. Sesuai hasil uji regresi III diketahui koefisien regresi bernilai 0,359 pada sig. $0,007 < 0,05$, pemahaman internet yang dimasukkan sebagai variabel moderasi ternyata berpengaruh secara langsung pada kepatuhan wajib pajak dan bisa dikatakan sebagai predictor (variabel independen).

Kata kunci: pemahaman internet, moderasi, implementasi e-filling, kepatuhan wajib pajak.

Abstraction

The research was aimed to determine the implementation of e-filling on taxpayer compliance at SMK Negeri I Pogalan Trenggalek and the understanding of the internet whether it can moderate the relationship between e-filling implementation on taxpayer compliance at SMK Negeri I Pogalan Trenggalek. This research can

be classified as explanatory research, the approach is carried out by a survey through hypothesis testing which explains the causal relationship between the variables being studied. A total of 60 people from a population of 131 teachers and employees were taken as samples. Data were collected using a questionnaire technique, supported by a process of interviewing, observation and documentation. Analysis tools with regression I, and regression analysis with moderation.

The research resulted in: 1) accepting H1 (first hypothesis), that the implementation of e-filing has a positive and significant effect on taxpayer compliance as evidenced by the F value of 34.401 with sig. 0.000 < 0.05.

Testing of regression II carried out in this study H2 (second hypothesis) is rejected that the internet understanding variable cannot act as moderation. This test is proven by the coefficient of the moderating variable which is negative at -1.084 with sig. 0.283 > 0.05, it means that research on the implementation of e-filing on taxpayer compliance at SMK Negeri 1 Pogalan is not moderated by the understanding of the internet. Based on the test results of regression model II, regression test III was carried out in which the internet understanding variable was assumed to be an independent variable associated with taxpayer compliance. According to the results of regression test III, it is known that the regression coefficient value is 0.359 with sig. 0.007 < 0.05, internet understanding which is included as a moderating variable turns out to have a direct effect on taxpayer compliance and can be said to be a predictor (independent variable).

Keywords: internet understanding, moderation, e-filing implementation, taxpayer compliance.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang sedang digalakkan pemerintah Negara Republik Indonesia diharapkan dapat merata dan berkesinambungan di seluruh nusantara untuk mencapai masyarakat adil dan makmur. Biaya untuk membangun negara yang diperoleh secara mandiri adalah pajak.

Siahaan, 2013 menyatakan bahwa pengertian pajak pada umumnya merupakan pungutan yang dapat dipaksakan oleh negara dari masyarakat yang didasarkan undang-undang sifatnya tidak mendapatkan balas jasa secara langsung, penyelenggaraan pemerintah maupun pembangunan dibiayai dari hasil ini.

Adanya perubahan aturan perpajakan, tetapi ciri dari sistem pemungutan pajaknya tidak berubah yaitu sistem self assessment, di mana ada kepercayaan pada wajib pajak dalam menghitung sendiri besar pajak terutanganya, potongan pajak dari pihak lain yang dipakai, melakukan pembayaran pajak maupun pelaporannya sesuai aturan. (Diana Sari, 2013). Agar sistem perpajakan self assesment berjalan sesuai harapan guna peningkatan kesejahteraan perlu ditumbuhkan jiwa kesadaran, kejujuran maupun disiplin dari warga.

Upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak yang dilakukan direktorat Jenderal Pajak beberapa diantaranya adalah optimalisasi pelayanan dengan adanya reformasi perpajakan.

Reformasi dilakukan pada kebijakan maupun administrasi yang tujuannya untuk meningkatkan tax ratio, memberi kesan pelayanan lebih baik, efisien dan tidak berbelit-belit (Satriyo, 2009).

Reformasi ini secara kebijakan adalah adanya kewajiban untuk mendaftarkan sebagai wajib pajak berikut penyampaian SPT secara elektronik. Reformasi administrasi dengan tersedianya sistem e-filing dengan memanfaatkan IT yang telah diluncurkan sejak tahun 2004 (Ayu, 2005)

Implementasi e-filing dengan harapan penyampaian SPT lebih mudah dilakukan oleh wajib pajak, tetapi realitasnya, fasilitas ini masih belum begitu banyak digunakan Wajib Pajak. Data dari pajak per 31 Maret 2017, 5,9 juta SPT Tahunan melalui e-filing dari 7,2 juta telah disampaikan wajib pajak (CNNIndonesia, 2017).

Berdasar pendahuluan di atas, ketertarikan peneliti timbul terkait penelitian e-filing dan kepatuhan pajak, apakah mampu dimoderasi adanya pemahaman internet. Judul yang penulis ambil yaitu: “Implementasi E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak berdasarkan Moderasi Pemahaman Internet” (Studi pada SMK Negeri 1 Pogalan Kabupaten Trenggalek).

METODE PENELITIAN

Peneliti memilih tempat penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pogalan Trenggalek yang berlokasi di Jalan Raya Tulungagung – Trenggalek No. 3, Duwet, Ngetal, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek Waktu penelitian berkisar 2 (dua) bulan yakni mulai tanggal 2 Januari sampai dengan 1 April 2020 dengan obyek membahas implementasi *e-filing* berdasarkan moderasi pemahaman internet terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kategori penelitian dapat diklasifikasikan sebagai explanatory research, pendekatan dilakukan survei melalui pengujian hipotesis yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel yang ada.

Populasi sebanyak 131 guru dan karyawan. Sampel sebanyak 60 orang diambil sesuai pendapat Roscoe dalam Sugiyono (2008: 90-91), bahwa ukuran layak sampel antara 30 sampai dengan 500. Data dikumpulkan dengan teknik kuesioner didukung dengan cara wawancara, observasi maupun dokumentasi. Variabel yang diteliti yaitu Implementasi E-Filing (X), Kepatuhan Wajib Pajak (Y) serta Pemahaman Internet (M). Data primer yang dikumpulkan diproses analisis berupa analisis regresi I, dan analisis regresi dengan moderasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat pengukur fenomena yang sedang diamati baik alam maupun sosial (Sanusi 2009: 121). Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup berupa pertanyaan-pertanyaan di mana jawabannya sudah tersedia. Instrumen dalam penelitian sesuai pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan kepada responden adalah indikator setiapvariabel.

Skala likert digunakan dengan 4 alternatif jawaban yang bernilai 1 sampai dengan 4 guna keperluan pengukuran variabel penelitian.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian digunakan program SPSS untuk menganalisis data dalam pembahasan. Pengujian kualitas data mengawali analisis berupa pengujian validitas dilanjutkan reliabilitas. Selanjutnya uji asumsi klasik dilakukan berupa pengujian normalitas, multikolinearitas, Heterokedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan formula Regresi Moderasi:

$$1) Y = a+bX+E$$

$$2) Y = a+b_1X + b_2M + b_3XM + E$$

Keterangan:

Y = kepatuhan wajib pajak

a = tetapan

b_1, b_2, b_3 = koef. regresi

X = implementasi *e-filling*

M = pemahaman internet

XM = interaksi antar implementasi *e-filling* dengan pemahaman internet

E = error

PEMBAHASAN

Trenggalek berada di Provinsi Jawa Timur dengan luas 1.205,22 kilometer persegi dengan penduduk sekitar 700.000 jiwa dan terbagi atas 14 kecamatan dan 157 desa. Pada tahun 1969 di Kabupaten Trenggalek, Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dirasakan masih kurang, sehingga muncul gagasan untuk mendirikan sekolah baru dengan nama Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA).

Pemilik gagasan untuk mendirikan sekolah tersebut adalah Bapak Moesono Sarbini, BA, Bapak Isdi, BA dan Bapak Moesini. Gagasan itu direalisasikan pada tanggal 21 Oktober 1969 dengan terbentuknya panitia pendiri dan mulai tanggal 2 Januari 1970 dilakukan penerimaan siswa baru dengan nama SMEA Persiapan Trenggalek yang dikepalai oleh Bapak Moesono Sarbini, BA dengan tempat belajar gedung SMA Negeri Trenggalek. Pada tanggal 4 Pebruari 1970 bertempat di Balai Daerah Kabupaten

Trenggalek dilakukan pembukaan SMEA Persiapan Trenggalek diresmikan oleh Bapak Soetran Bupati Kepala Daerah Tingkat II Trenggalek.

Tahun pertama mendapatkan 128 siswa yang terbagi dalam 4 kelas, ini membuktikan bahwa SMEA Persiapan mendapatkan sambutan baik dari masyarakat. Melihat kenyataan itu muncul gagasan untuk meningkatkan status sekolah dengan berkeyakinan bahwa pemerintahlah yang bisa menjamin kelancaran serta peningkatan mutu pendidikan. Kemudian dilakukan persiapan menuju penegerian dengan menambah sarana secara bertahap dan mendirikan Yayasan Mardi Utomo sebagai partner dalam meningkatkan pelayanan pendidikan dan penyediaan sarana. Selain itu dilakukan juga pendekatan dengan Pemerintah Daerah sehingga diberikan lahan seluas 3975 m² di Desa Ngetal, Kecamatan Pogalan yang pembangunan gedungnya dimulai pada tanggal 1 April 1974 selesai 12 Mei 1976 sekaligus diresmikan penggunaannya.

Usaha penegerian berhasil berlaku surat 1 April 1977 sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tertanggal 10 Oktober 1977 dengan SMEA Negeri Trenggalek dan peresmiannya 5 Desember 1977 oleh Bapak Soenandar Prijonsudarmo Pembantu Gubernur di Kediri atas nama Gubernur Jawa Timur.

Pada tahun 1977 nama SMEA Negeri Trenggalek berubah menjadi SMK Negeri 1 Pogalan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Sejak tahun 2001 secara terus menerus melakukan pembangunan dan pengembangan dalam segala bidang, bidang sarana prasarana, penambahan bidang keahlian, sumberdaya manusia, sistem pengelolaan, peningkatan mutu dan prestasi baik skala regional maupun nasional, sistem manajemen mutu, hingga mendapat Sertifikat ISO Sistem Manajemen Mutu (SMM : 9000 ; 2001) yang pertama tahun 2006, masuk pada 18 sekolah ber ISO di Indonesia. Sejak saat itu hingga sekarang, secara rutin setiap 1 tahun sekali selalu berhasil mempertahankan Sertifikan ISO Sistem Manajemen Mutu (SMM : 9000 ; 2001) sebagai bukti dan penjamin kualitas Sistem Manajemen Mutu SMK Negeri 1 Pogalan ini. Kemudian sejak 13 Juli 2007 mendapatkan predikat Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) hingga batas akhir program tersebut ditutup pada tahun 2013.

Profil SMK Negeri 1 Pogalan

a. Lembaga Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Pogalan
- 2) Alamat : Jl. Pogalan No. 3 Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek
- 3) Nomor Telepon : (0355) 791371
- 4) No. Fax : (0355) 793529
- 5) Website : www.smkn1pogalan.net
- 6) E-mail : info@smkn1pogalan.net

- 7) NIS : 400090
- 8) NSS : 341051702001
- 9) NPSN : 20542523
- 10) NPWP : 00.006.699.3-629.000

Visi, Misi dan Tujuan

Visi sebagai citra atau gambaran keadaan masa depan yang diinginkan. SMK Negeri 1 Pogalan sebagai salah satu lembaga pendidikan. Visi yang hendak diwujudkan adalah: “Menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan luas, berkompentensi unggul, menjadi tenaga kerja terampil dan mandiri di era global”.

Agar visi yang telah dirumuskan dan ditetapkan dapat direalisasikan maka diperlukan misi. SMK Negeri 1 Pogalan memiliki misi yang diemban, yaitu:

- Pembinaan Agama dan Budi Pekerti Luhur secara rutin
- Kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan efektif
- Membudayakan gemar membaca
- Membudayakan kepedulian lingkungan sekitar
- Melaksanakan praktek kewirausahaan secara berkesinambungan
- Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada DU/DI yang terpilih
- Kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan secara terus menerus

Tujuan Satuan Pendidikan (SMK Negeri 1 Pogalan) mencetak:

- lulusan yang berbudi pekerti luhur
- lulusan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar
- lulusan yang berkompentensi unggul di bidangnya
- tenaga kerja menengah yang terampil
- siswa yang siap kerja dan mandiri
- lulusan yang berwawasan global.

Jumlah Guru dan Pegawai

SMK Negeri 1 Pogalan dalam menjalankan aktivitasnya memiliki Tenaga Guru dan Karyawan sejumlah:

Tabel 1: Tenaga Guru dan Karyawan SMKN 1 Pogalan

No	Keterangan	PNS	GTT/PTT	Total
1	Guru	77	24	101
2	Karyawan	6	24	30
	Jumlah	83	48	131

Sumber: Data sekunder, 2020.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Data yang valid didapatkan melalui uji validitas. Istilah valid menunjukkan instrumen dalam penelitian dapat digunakan, dalam hal ini sebagai ukuran terhadap yang seharusnya diukur.

Hasil uji validitas yaitu:

Tabel 2: Uji Validitas Instrumen

No	Variabel penelitian	No. Butir	r_{xy}	r_{tabel}	Ket.
1.	Implementasi E-Filling (X)	X1	0,756	0,211	Valid
		X2	0,751	0,211	Valid
		X3	0,630	0,211	Valid
		X4	0,718	0,211	Valid
		X5	0,391	0,211	Valid
		X6	0,627	0,211	Valid
2.	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y1	0,664	0,211	Valid
		Y2	0,481	0,211	Valid
		Y3	0,621	0,211	Valid
		Y4	0,616	0,211	Valid
3.	Pemahaman Internet (M)	M1	0,764	0,211	Valid
		M2	0,716	0,211	Valid
		M3	0,740	0,211	Valid

Sumber: Data primer, diolah, 2020.

r tabel dihasilkan sebesar 0,211, pada $\text{sig.}(\alpha)$ sebesar 5 % dan N sebanyak 60. Sesuai aturan apabila r_{xy} lebih besar dari r tabel dikatakan valid atas kuesioner sebagai alat pengukur karena menunjukkan korelasi antara kedua variabel tersebut yang nyata, Informasi tabel diketahui semua butir instrumen mempunyai nilai r_{xy} setiap variabel lebih besar dibanding r tabel (0,211), simpulannya bahwa butir instrumen valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan melihat konsistensi penggunaan alat ukur secara berulang pada obyek yang sama. Teknik *Cronbach Alpha* dilakukan dengan bantuan program SPSS menghasilkan:

Tabel 3: Pengujian Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	13

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Hasil perhitungan di tabel *Cronbach's Alpha* atas 13 item butir pertanyaan kuesioner sebesar 0,825. Butir pertanyaan dikatakan reliabel karena nilai $\alpha = 0,825$ lebih dari 0,60 sebagai standar yang disyaratkan.

Asumsi Klasik

1. Normalitas

Uji ini dimaksudkan untuk melihat normal tidaknya distribusi data yang digunakan dilihat dari *Asymptotic significance* > 0,05 akan dikatakan normal. Uji normalitas didapatkan hasil:

Tabel 4: Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Imp. E-Filling (X)	Kep. Wajib Pajak (Y)	Pem. Internet (M)
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	20.98	13.80	10.58
	Std. Deviation	1.909	1.190	1.183
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.167	.171
	Positive	.163	.150	.156
	Negative	-.126	-.167	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z		1.264	1.291	1.324
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082	.071	.060

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

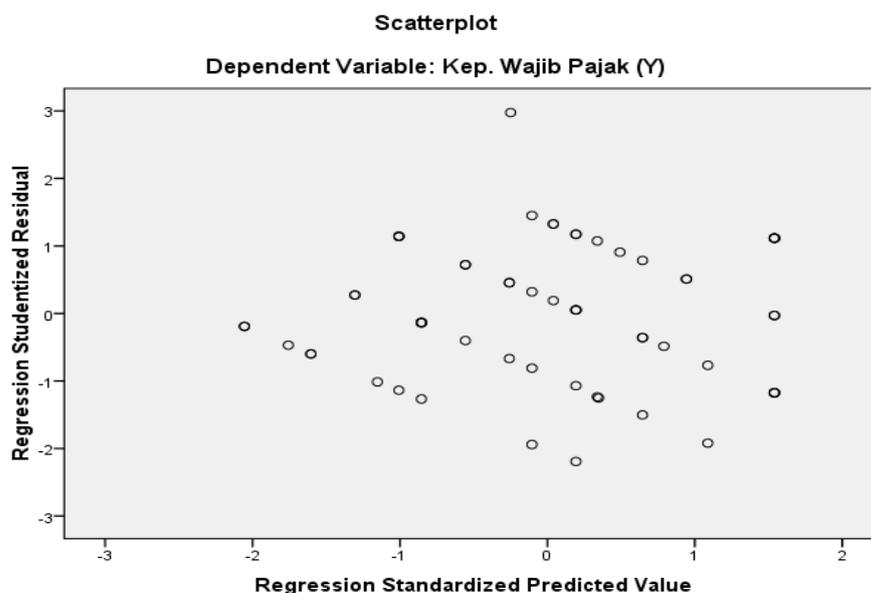
Sumber: Data primer diolah, 2020.

Nilai *Asymptotic sig.(2-tailed)* semua variabel (X, Y, dan M) sebesar 0,082, 0,071 dan 0,060, dimana nilainya lebih dari 0,05 sehingga simpulan distribusi datanya normal.

2. Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan apakah ada beda *variance residual* yang terjadi pada setiap periode pengamatan yang dilakukan. Hasil uji digambarkan:

Gambar 1: Pengujian Heterokedastisitas



Sumber: Data primer diolah, 2020.

Hasil pengujian pada gambar terlihat diantara angka 0 pada sumbu Y di atas maupun di bawahnya tergambar pola yang tak jelas berupa titik-titik yang tersebar disekitarnya, sehingga dikatakan masalah heterokedastisitas tidak terjadi.

3. Multikolinieritas

Dalam pengujian ini hubungan di antara variabel bebas dimaksudkan ingin diketahui dilihat dari nilai VIF dan angka *tolerance*, jika angka *tolerance* hampir mendekati angka 1 dan nilai VIF kurang dari 10, artinya multikolinieritas tidak terjadi (Cooper & Schindler, 2001).

Tabel 5: Hasil Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.014	1.325		3.783	.000		
	Imp. E-Filing (X)	.237	.080	.381	2.963	.004	.587	1.702
	Pem. Internet (M)	.359	.129	.357	2.780	.007	.587	1.702

a. Dependent Variable: Kep. Wajib Pajak (Y)

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Sesuai informasi di atas, persamaan tersebut bebas dari multikolinieritas dilihat dari nilai VIF variabel (X_1) < 10.

Uji Hipotesis

1. Regresi Sederhana

Analisis regresi dilakukan terhadap pengaruh variabel implementasi *e-filling* (X) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y) SMK Negeri 1 Pogalan. Dalam hal ini merupakan pengujian terhadap regresi I dalam persamaan:

$$Y = a + b_1X + E \dots \dots \dots (1)$$

Hasil pengujian dengan bantuan program *SPSS for Window* melalui model summary yaitu:

Tabel 6: Hasil Model Regresi I

Variables Entered/Removed^p

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Imp. E-Filling (X) ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Kep. Wajib Pajak (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	.372	.361	.951

- a. Predictors: (Constant), Pen. E-Filling (X)

Sumber: Data primer, diolah, 2020.

Koefisien determinasi sesuai dengan tabel dilihat dari angka *Adjusted R Square* sebesar 0,361 diartikan ada peran variabel independen terhadap variabel dependennya. Artinya variabel Y (kepatuhan WP) mampu dijelaskan oleh variabel X (implementasi *e-filling*) sebesar 36,10%, sedang 63,90% sisanya dijelaskan dari faktor lainnya.

Signifikansi atas pengujian model regresi I yaitu:

Tabel 7: Signifikansi Nilai F Model Regresi I

ANOVA^p

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.124	1	31.124	34.401	.000 ^a
	Residual	52.476	58	.905		
	Total	83.600	59			

- a. Predictors: (Constant), Imp. E-Filling (X)
- b. Dependent Variable: Kep. Wajib Pajak (Y)

Tabel 8: Signifikansi Nilai T Model Regresi I

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.816	1.367		4.255	.000		
	Imp. E-Filing (X)	.380	.065	.610	5.865	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kep. Wajib Pajak (Y)

Hasil uji terhadap model regresi I sebagaimana ditunjukkan tabel 7 dan 8 dihasilkan:

1) Persamaan: $Y = 5,816 + 0,380 X$

a) Konstanta 5,816 diartikan apabila asumsi predictor (variabel independen) 0, nilai kepatuhan wajib pajak secara konstan sebesar 5,816.

b) Koefisien regresi 0,380 (menunjukkan pengaruh positif), berarti bahwa penambahan 1 satuan implementasi e-filing akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar 0,380.

2) Seperti terlihat dalam tabel 7 pada sig. 0,000 nilai F hitung = 34,401, di mana nilai sig kurang dari 0,05. Artinya secara signifikan implementasi *e-filing* mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

3) Signifikansi nilai t model regresi I seperti ditunjukkan dalam tabel 8 bahwa t hitung variabel implementasi *e-filing* adalah sebesar 5,865 pada sig. 0,000 dihasilkan regresi dengan koefisien sebesar 0,380. Artinya kepatuhan wajib pajak dipengaruhi implementasi *e-filing* secara positif dan signifikan.

2. Analisis Regresi Moderasi

Analisis regresi moderasi dilakukan terhadap pengaruh variabel implementasi *e-filing* (X) pada kepatuhan wajib pajak (Y) dengan moderasi variabel pemahaman internet (M) di SMK Negeri 1 Pogalan. Pengujian dalam hal ini merupakan pengujian terhadap regresi II di mana persamaannya:

$$Y = a + b_1X + b_2M + b_3XM + E \dots\dots\dots (2)$$

Hasil pengujian terhadap regresi II melalui model summary berikut:

Tabel 9: Hasil Model Regresi II

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.459	.430	.899

a. Predictors: (Constant), Pen. E-Filling*Pem. Internet, Imp. E-Filling (X), Pem. Internet (M)

b. Dependent Variable: Kep. Wajib Pajak (Y)

Angka 0,430 pada *Adjusted R Square* diartikan variabel kepatuhan wajib pajak (Y) dapat dijelaskan melalui variabel implementasi *e-filling* (X), variabel pemahaman internet (M) dan interaksi antara implementasi *e-filling* dan pemahaman internet (XM) sebesar 43%, sedang 57% sisanya dijelaskan faktor lainnya.

Hasil model regresi I ke model regresi II ada kenaikan sebesar 6,90% atas nilai *adjusted R square* (0,361 model regresi I dan 0,430 model regresi II sebesar).

Tabel 10: Sig. Nilai F pada Model Regresi II

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.341	3	12.780	15.813	.000 ^a
	Residual	45.259	56	.808		
	Total	83.600	59			

a. Predictors: (Constant), Pen. E-Filling*Pem. Internet, Imp. E-Filling (X), Pem. Internet (M)

b. Dependent Variable: Kep. Wajib Pajak (Y)

Tabel 11: Sig. Nilai t pada Model Regresi II

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.281	12.338		-.671	.505
	Imp. E-Filling (X)	.904	.620	1.449	1.458	.151
	Pem. Internet (M)	1.570	1.124	1.560	1.396	.168
	Imp. E-Filling*Pem. Internet	-.060	.056	-2.062	-1.084	.283

a. Dependent Variable: Kep. Wajib Pajak (Y)

Dari hasil pengujian terhadap model regresi II seperti terlihat pada tabel 10 dan 11 menunjukkan:

- 1) Persamaan regresi: $Y = -8,821 + 0,904 X + 1,570 M - 0,060 XM$
 - a) Konstanta -8,821 diartikan apabila asumsi 0 untuk variabel independen (*predictor*) maka kepatuhan wajib pajak sebesar -8,821 sesuai konstan.
 - b) Koefisien regresi $b_1 = 0,904$ diartikan bahwa kenaikan 1 satuan implementasi e-filling, menyebabkan kenaikan kepatuhan wajib pajak 0,904.
 - c) Koefisien regresi $b_2 = 1,570$ diartikan bahwa kenaikan 1 satuan pemahaman internet, menyebabkan kepatuhan wajib pajak naik sebesar sebesar 1,570.
 - d) Koefisien regresi $b_3 = -0,060$ (berpengaruh negatif) memberikan arti bahwa kenaikan 1 satuan interaksi implementasi *e-filling* dengan pemahaman internet, maka akan terjadi penurunan kepatuhan wajib pajak sebesar 0,060.
- 2) Tabel 10 menyajikan nilai F hitung sebesar 15,813 pada tingkat sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa implementasi *e-filling*, pemahaman internet dan interaksi antara implementasi *e-filling* dengan pemahaman internet berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
- 3) Tingkat sig. nilai t model regresi II seperti terlihat dalam tabel 11 di atas, bahwa t hitung variabel implementasi *e-filling* sebesar 1,438 dengan tingkat sig. 0,151 (tidak signifikan). t hitung variabel pemahaman internet sebesar 1,396 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,168 (tidak signifikan). Variabel implementasi *e-filling**pemahaman internet dengan t hitung sebesar -1,084 pada sig. 0,283 (tidak signifikan). Artinya pada hubungan antara implementasi *e-filling* dengan kepatuhan wajib pajak, adanya pemahaman internet tidak memoderasinya.

Adanya hasil analisis model regresi II di mana pemahaman internet ditolak sebagai variabel moderasi, analisis regresi III dilakukan dalam rangka melihat pengaruh pemahaman internet terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil pengujian regresi III sebagai berikut:

Tabel 12: Signifikansi Nilai F Pada Model Regresi III

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.391	2	18.696	23.061	.000 ^a
	Residual	46.209	57	.811		
	Total	83.600	59			

a. Predictors: (Constant), Pem. Internet (M), Imp. E-Filling (X)

b. Dependent Variable: Kep. Wajib Pajak (Y)

Tabel 13: Signifikansi Nilai T Pada Model Regresi III

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.014	1.325		3.783	.000		
	Imp. E-Filing (X)	.237	.080	.381	2.963	.004	.587	1.702
	Pem. Internet (M)	.359	.129	.357	2.780	.007	.587	1.702

a. Dependent Variable: Kep. Wajib Pajak (Y)

Sesuai tabel 12 dan 13 di atas, pada tingkat sig. $0,000 < 0,05$, F hitung bernilai 23,061. Dapat dikatakan implementasi *e-filling* dan pemahaman internet secara bersama-sama mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dengan hasil signifikan. Nilai t hitung implementasi *e-filling* 2,963 pada tingkat sig 0,004 dan pemahaman internet 2,780 pada tingkat sig 0,007. Keduanya $< 0,05$. Hasil analisis ini sebagai bukti pemahaman internet bisa bertindak menjadi variabel independen dalam hubungannya dengan kepatuhan wajib pajak.

Analisis Regresi I

Nilai F hitung yang diperoleh dari analisis regresi I sebesar 34,401 pada sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya kepatuhan wajib pajak dipengaruhi implementasi *e-filling* secara signifikan.

Arti hasil analisis menerima hipotesis pertama (H1), yaitu implementasi *e-filling* mempengaruhi kepatuhan wajib pajak secara positif dan signifikan. Hasil temuan ini mendukung penelitian Osvaldo dan Budiantara (2018).

Analisis Regresi II

Nilai F 15,813 pada analisis regresi II di tingkat sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa implementasi *e-filling*, pemahaman internet serta interaksi kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Dalam uji t variabel independen masing-masing berpengaruh tidak signifikan pada kepatuhan wajib pajak..

Hasil analisis hipotesis kedua (H2) ditolak. Artinya hubungan antara implementasi *e-filling* dengan kepatuhan wajib pajak tidak dimoderasi pemahaman internet. Hasil temuan ini mendukung penelitian Osvaldo dan Budiantara (2018) bahwa pemahaman internet tidak difungsikan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara implementasi *e-filling* dengan kepatuhan wajib pajak.

Analisis Regresi III

Untuk memperkuat analisis regresi sebelumnya dilakukan analisis regresi III, Diketahui hasil pada sig. 0,000 lebih kecil 0,05 nilai F hitung sebesar 23,061 diperoleh simpulan bahwa variabel pemahaman internet diperlakukan sebagai variabel independen dengan variabel implementasi *e-filing* secara bersama dan signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Hasil temuan ini mengikuti penelitian Osvaldo dan Budiantara (2018).

Simpulan

Simpulan hasil pembahasan penelitian tentang “Implementasi *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Berdasarkan Moderasi Pemahaman Internet (Studi pada SMK Negeri 1 Pogalan Kabupaten Trenggalek)”, adalah:

- 1) Hasil penelitian menyatakan menerima hipotesis pertama (H1), bahwa secara positif dan signifikan implementasi *e-filing* mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dengan bukti nilai F sebesar 34,401 pada sig. $0,000 < 0,05$.
- 2) Pengujian terhadap regresi II yang dilakukan dengan hasil hipotesis kedua (H2), ditolak, diartikan bahwa variabel pemahaman internet tidak dapat bertindak sebagai moderasi. Pengujian ini dibuktikan dengan koefisien variabel moderasi yang bernilai negatif sebesar -1,084 dengan sig. $0,283 > 0,05$, sehingga pemahaman internet tidak memoderasi pengaruh implementasi *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak di SMK Negeri 1 Pogalan.
- 3) Berdasarkan hasil pengujian terhadap model regresi II yang menolak variabel pemahaman internet sebagai variabel moderasi, maka uji regresi III dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel pemahaman internet terhadap variabel kepatuhan wajib pajak. Sesuai hasil uji regresi III diketahui bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,359 dengan sig. $0,007 < 0,05$, pemahaman internet yang dimasukkan sebagai variabel moderasi ternyata berpengaruh secara langsung pada kepatuhan wajib pajak dan bisa dikatakan sebagai predictor (variabel independen).

Saran

Saran penulis berkaitan dengan bahasan di atas:

- 1) Perlu sosialisasi yang gencar dari Direktorat Jenderal Pajak terkait kemudahan sistem *e-filing* sebagai media penyampaian SPT PPh. Orang Pribadi.
- 2) Sistem *e-filing* yang ada, hendaknya sederhana sehingga mudah dipelajari bagi wajib pajak.
- 3) Perlu penelitian lebih lanjut dengan menambah jumlah sampel maupun variabel lainnya agar lebih variasi hasil penelitian yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Burton, Richard. “ *Menuju Wajib Pajak Patuh*”. Jurnal Perpajakan Indonesia. Volume 5 No 1 Agustus 2005.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi ke, Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro,.
- Handayani dan Martini. 2017. *Online Marketing Memoderasi Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Produk Sulam Pita Terhadap Minat Beli Konsumen*.
- Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik.
- Kirana, Gita Gowinda. 2010. *Analisis Perilaku Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filling(Kajian Empiris di Wilayah Kota Semarang)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan- edisi terbaru 2016*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Novarina, Ayu Ika. 2005. *Implementasi Electronic Filling System (E-Filling) dalam Praktik Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) di Indonesia*”. Tesis. Semarang: Program Studi Pasca Sarjana Magister Kenotariatan, Universitas Diponegoro.
- Pajak.go.id
- Oswaldo, Yuliano Lano dan M. Budiantara 2018. *Pengaruh Penerapan Sistim e-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pegawai Negeri Sipil dengan Pemahaman Internet sebagai Pemoderasi (Studi Kasus pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY)* <https://www.researchgate.net> .
- Sari, Diana, 2013. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: PT Refika Aditama,.
- Siahaan Pahala, Marihot. 2013. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Cetakan Kelima, Bandung: CV. Alfabeta.
- Tjahjono. (2006). *Pengaruh Tingkat Kepuasan Atas Pelayanan Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Bagian Timur I*. Tesis, Surabaya: Universitas Airlangga.
- Waluyo, dan Wirawan, 2010, *Perpajakan Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta.

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Pasal 2 ayat (1) Undang-undang NO.43 Tahun 1999 Tentang Pokok-pokok Kepegawaian.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74/ PMK.03/2012. Tentang Syarat Menjadi Wajib Pajak Patuh.

Surat Edaran Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor SE/02/M.PAN/3/2009 tanggal 31 Maret 2009 Tentang Wajib Penyampaian SPT melalui E-Filing bagi ASN/PNS/TNI dan Polri